

! KISAH : Kebaikan Besar dibalik Jari yang Terpotong

<"xml encoding="UTF-8?">

"..Yang terjadi adalah yang terbaik"

Tentu kata-kata ini sering kita dengar, entah itu dari orang tua, guru atau teman yang berusaha menguatkan hati kita. Kalimat singkat ini bila benar-benar diyakini dapat menjadi spirit besar dalam menghadapi semua problem kehidupan. Sebesar apapun masalah yang kita hadapi .akan menjadi ringan karena kita yakin, yang terjadi adalah yang terbaik

.Kali ini kami akan mengutip kisah tentang kalimat singkat diatas

Suatu hari ada seorang raja yang hobi berburu. Dia memiliki sahabat yang sangat ia percaya .dan ia sayangi

Gaya khas dari sahabat ini selalu mengucap "Kher Insya Allah" (Insya Allah ini yang terbaik) .dalam setiap kejadian yang dihadapi sang raja

Suatu saat ujung jari sang raja terpotong saat bermain-main dengan pisau. Raja pun panik melihat darah yang memancar dari jarinya, namun sahabatnya hanya berucap "Kher Insya .”Allah

Raja pun naik pitam. Ia memerintahkan prajurit untuk memasukkan sahabatnya kedalam penjara. Karena dalam posisi genting semacam itu, si sahabat hanya malah berkomentar ".“Semoga ini yang terbaik

Prajurit pun menangkap sahabat ini dan menyeretnya ke penjara. Saat diseret, ia juga berteriak .“Kher Insya Allah.” Sang raja terheran sambil mengobati luka ditangannya

Hari-hari berlalu, tiba waktunya sang raja untuk berburu. Ia melarang prajuritnya untuk .mengawal masuk ke dalam hutan karena ia ingin menikmati hobinya ini sendirian

Sambil menikmati keheningan hutan, sang raja terus berjalan mencari buruan yang akan ia tuju.

Namun sayang langkahnya terlalu jauh. Tiba-tiba ia ditangkap oleh gerombolan manusia primitif yang tinggal di desa sekitar hutan. Raja berusaha menjelaskan siapa dirinya pada ketua .suku, tapi mereka tetap tak mau tau

Hari itu bertepatan dengan hari persembahan suku tersebut pada sang dewa. Ketua suku .memerintahkan raja yang ditangkap untuk dijadikan tumbal pada perayaan kali ini

Sang raja menggigil gemetar mendengar keputusan kepala suku. Ia segera didatangi algojo yang memeriksa keseluruhan tubuhnya. Tiba-tiba wajah algojo itu berubah, ia berkata kepada kepala suku. "Duhai pemimpin kami, orang ini tak layak dijadikan tumbal. Ia memiliki cacat ".ditangannya

Ternyata salah satu syarat tumbal yang dipersembahkan harus sempurna tanpa ada cacat. .Akhirnya raja pun selamat dan dibebaskan

.Ia teringat pada kata sahabatnya dan langsung mengunjunginya ke penjara

Raja berkata, "Maafkan aku sahabatku, sungguh benar perkataanmu. Semua yang terjadi adalah yang terbaik. Jariku yang terpotong telah menyelamatkanmu dari maut. Namun aku ingin bertanya, apa yang menyebabkan engkau berucap "Insyallah ini yang terbaik" saat kau ?diseret ke penjara

Sahabat itu menjawab, "Aku adalah sahabat yang paling dekat denganmu. Bila aku tidak dipenjara, maka engkau akan mengajakku berburu. Dan saat engkau selamat dan batal menjadi ".tumbal, maka pasti aku yang akan dijadikan tumbal oleh mereka

.Sang raja tertawa dan sahabat itu pun kembali bebas menghirup dunia

,Allah swt berfirman

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ

(Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu." (QS.Al-Baqarah:216"

Terkadang kita tak sadar atau tidak mau mengakui bahwa pengetahuan kita sangatlah rendah dihadapan Sunnatullah yang berjalan di muka bumi ini. Banyak sekali sesuatu yang tidak kita .senangi, padahal dibaliknya ada kebaikan besar yang menanti

Andai kita meyakini bahwa "yang terjadi adalah yang terbaik" maka tak ada lagi kata sedih dan putus asa dalam kamus hidup kita. Apapun masalah yang kita hadapi akan menjadi ringan, karena kita telah yakin dibalik kerumitan atau masalah yang menimpa ada kenikmatan yang .tidak terbayang di benak kita

...Semoga bermanfaat